BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Sriwijaya adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Warta Politeknik Negeri Sriwijaya atau UKM WPS yang bergerak di bidang jurnalistik. Setiap anggota UKM WPS terbagi ke dalam lima divisi keredaksian, yaitu Divisi *Reporter*, Divisi *Camera Person*, Divisi Editor, Divisi *Layouter*, dan Divisi *Video Editor*. Setiap anggota pada setiap divisi tersebut terbagi lagi ke dalam tim keredaksian, yaitu: Artikel, Bincang POLSRI, POLSRI *News*, Objeksi, dan *Live Report* yang menyajikan informasi dan berita seputar kampus POLSRI. Selain kegiatan keredaksian, UKM WPS juga melaksanakan kegiatan pelatihan anggota baru per divisi, penerbitan Majalah Ex_Sis, dan WPS *Fair*.

Kinerja dari setiap anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari UKM WPS juga mempengaruhi keberhasilan UKM WPS dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilaksanakannya seperti yang dijelaskan oleh Samsudin dalam Fitri dan Nurhadi (2017:320) bahwa kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahmudi (2015:56) juga dijelaskan bahwa penilaian kinerja merupakan metode pengukuran kinerja dari individu pada sebuah organisasi terkait dengan tingkat kontribusi individu atau kinerja dalam menyelesaikan beban tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Oleh karena itu, pemberian penghargaan kepada anggota anggota dengan kinerja yang baik berdasarkan hasil penilaian kinerja sangat penting untuk memberikan motivasi kepada para anggota untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja mereka karena selama ini penghargaan yang diterima oleh anggota hanya terbatas pada sertifikat keanggotaan sebagai bukti bahwa anggota tersebut telah bergabung dengan UKM WPS dalam satu periode kepengurusan.

Apresiasi atau penghargaan kepada anggota yang telah bekerja keras dalam membantu menyukseskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UKM WPS tidak bisa dilakukan secara maksimal jika penilaian kinerja anggota UKM WPS dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan belum terdata dengan baik dan belum memiliki sistem yang dapat membantu penilaian kinerja anggota sehingga untuk menilai kinerja anggota secara akurat pada satu periode kepengurusan cukup sulit dilakukan. Masalah lain yang timbul yaitu terhambatnya proses evaluasi dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keanggotaan oleh Badan Pengurus Harian (BPH) UKM WPS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud untuk membuat sistem informasi penilaian kinerja anggota menggunakan metode *Weighted Product* untuk membantu Badan Pengurus Harian (BPH) UKM WPS dalam menentukan anggota terbaik berdasarkan hasil penilaian kinerja anggota dan membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keanggotaan. Metode *Weighted Product* adalah metode untuk menyeleksi alternatif dengan menghubungkan rating atribut dan bobot atribut tersebut menggunakan perkalian seperti dijelaskan oleh Hartati dan Harjoko dalam Arsyad (2016: 52) bahwa Metode *Weighted Product* adalah metode untuk melakukan seleksi dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, setiap rating harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Anggota Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) WPS Politeknik Negeri Sriwijaya Menggunakan Metode *Weighted Product*".



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis menemukan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- Kesulitan dalam menentukan anggota terbaik berdasarkan hasil penilaian kinerja karena penilaian kinerja anggota pada UKM WPS belum terdata dengan baik.
- 2. Terhambatnya pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keanggotaan oleh Badan Pengurus Harian (BPH) UKM WPS karena belum adanya sistem informasi yang mendukung proses penilaian kinerja anggota. Sehingga permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:
- a. Bagaimana menentukan anggota UKM WPS terbaik berdasarkan hasil penilaian kinerja menggunakan metode *Weighted Product*?
- b. Bagaimana membangun suatu sistem informasi yang dapat membantu pihak BPH UKM WPS dalam pengelolaan data yang berkaitan dengan penilaian kinerja anggota?

1.3 Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa:

1. Data *User*

- *User* atau pengguna sistem adalah pihak Badan Pengurus Harian (BPH) UKM WPS dan anggota UKM WPS. Data BPH UKM WPS terdiri dari informasi mengenai BPH UKM WPS seperti nama, asal jurusan, jabatan, Nomor Induk BPH dan *password* BPH. Sedangkan data anggota UKM WPS terdiri dari nama anggota, divisi dimana anggota ditempatkan, status anggota ("Aktif" atau "Nonaktif"), dan hak akses.
- Sistem terbatas pada pengolahan data hasil penilaian kinerja anggota saja karena penilaian kinerja anggota tersebut adalah wewenang dari pihak UKM WPS.

3. Data Kriteria

Terdiri dari kriteria yang digunakan dan bobot awal kriteria. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

a. Kedisiplinan Anggota

Penilaian kedisiplinan anggota berdasarkan ketaatan anggota terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh BPH dengan bobot awal 25%.

b. Tanggungjawab Anggota

Penilaian tanggungjawab anggota berdasarkan pelaksanaan tugas berupa dilaksanakan atau tidaknya tugas dan tanggungjawab dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas dan tanggungjawab yang diberikan oleh BPH dengan bobot awal 25%.

c. Produktivitas Anggota

Penilaian produktivitas anggota berdasarkan kontribusi anggota kepada UKM WPS dalam bentuk ide dan karya pada saat pelaksanaan suatu kegiatan dengan bobot awal 20%.

d. Prestasi Anggota

Penilaian prestasi anggota berdasarkan prestasi yang berhasil dicapai oleh anggota dalam suatu kompetisi atau kegiatan yang mewakili UKM WPS dengan bobot awal 10%.

e. Dedikasi Anggota

Penilaian dedikasi anggota berdasarkan kesediaan anggota dalam melaksanakan tugas diluar dari tanggungjawab dan tugasnya sendiri dengan bobot awal 20%.

4. Data Nilai Kriteria

Merupakan nilai untuk setiap kriteria terhadap anggota yang diberikan oleh BPH selama periode penilaian yaitu satu tahun atau satu periode kepengurusan untuk setiap anggota.

5. Kisaran Penilaian

Untuk masing-masing kriteria, terdapat kisaran (*range*) dalam pemberian nilai, yaitu:

a. Kedisiplinan Anggota

0-40 = kurang baik

41-60 = baik

> 61 = sangat baik

b. Tanggungjawab Anggota

0 = jika tugas dan tanggungjawab tidak dikerjakan sama sekali.

1-40 = jika tugas dan tanggungjawab dikerjakan, namun tidak selesai sehingga tugas dan tanggungjawab tersebut diteruskan oleh anggota lain.

41-60 = jika tugas dan tanggungjawab diselesaikan melebihi tenggat waktu pengerjaan yang ditentukan oleh BPH.

>61 = jika tugas dan tanggungjawab diselesaikan sebelum atau tepat pada tenggat waktu pengerjaan yang ditentukan oleh BPH.

c. Produktivitas Anggota

Setiap ide atau karya anggota yang digunakan dalam suatu kegiatan sesuai dengan keputusan rapat kegiatan tersebut atau sesuai dengan keputusan BPH mendapatkan nilai 10.

d. Prestasi Anggota

Setiap prestasi anggota dalam kegiatan atau kompetisi yang mewakili UKM WPS mendapatkan nilai 10.

e. Dedikasi Anggota

Setiap anggota yang mendapatkan tugas dan tanggungjawab diluar dari tugas dan tanggungjawabnya sendiri yang diberikan oleh BPH mendapatkan nilai

6. Weighted Product

Metode pemilihan alternatif yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode Weighted Product yaitu metode untuk menentukan suatu



keputusan dengan menghubungkan rating atribut yang telah dipangkatkan dengan bobo atributnya menggunakan perkalian.

7. Metode *Extreme Programming (XP)*

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode *Extreme Programming* yang merupakan salah satu metode pengembangan sistem *Agile* dengan konsep pengembangan yang tangkas dalam merespon perubahan yang diinginkan oleh klien.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menerapkan metode *Weighted Product* dalam penentuan anggota terbaik berdasarkan penilaian kinerja anggota pada UKM WPS.
- 2. Membangun sistem informasi penilaian kinerja anggota berbasis website pada UKM WPS menggunakan metode Weighted Product sebagai sarana bagi pihak UKM WPS dalam mengelola data kinerja anggota sehingga evaluasi kinerja anggota dapat dilakukan dengan lebih akurat.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Mempermudah Badan Pengurus Harian (BPH) UKM WPS beserta jajaran dalam menilai kinerja anggota dan mengevaluasi kinerja anggota pada setiap akhir periode kepengurusan berdasarkan laporan hasil penilaian kinerja anggota.
- 2. Membantu pihak BPH UKM WPS dalam menentukan anggota terbaik berdasarkan hasil penilaian kinerja anggota.



1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan judul dan referensi penelitian terdahulu sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang instansi tempat penelitian, tahapan penelitian, lokasi penelitian, rancangan penelitian, dan teknik pengumpulan data, serta rancangan tampilan sistem yang dibangun.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil dari sistem yang akan dibuat serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan terhadap sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya.